

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan pada dasarnya memang wajib dilaksanakan bagi setiap kaum muslim, entah itu dari yang perempuan maupun laki-laki, yang tua maupun yang muda, pendidikan disini bersifat universal dari berbagai aspek sebagaimana dalam Al-quran telah disinggung dalam surat Al-Alaq yang berbunyi *الذى خلق قرأ* didalam ayat ini terdapat sebuah kata (قرأ) l) *Iqra`* yang berarti “bacalah” kata bacalah dalam Ilmu Nahwu ini disebut dengan Fiil Amar yang berarti perintah. Hal ini disambungkan dengan Kaidah Ushul Fiqh yang berbunyi *الأصل في الأمر للوجوب* yang berarti Asal dalam perintah itu hukumnya wajib.

Kemudian dari ayat tersebut maka Lazismu berkeinginan agar seluruh lapisan masyarakat bisa mengenyam pendidikan setara bagi mereka yang dirasa kurang mampu dan yatim/piatu. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul Peran Beasiswa Lazismu Terhadap Keberlangsungan Pendidikan Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palang. Melalui data yang telah diperoleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya:

1. Pemberian bantuan beasiswa pendidikan oleh Lazismu yang diberikan setiap enam bulan sekali memberikan kontribusi kepada peserta didik yang terkategori Dhuafa dan Yatim/piatu. Dalam aspek ini, yang berdampak bagi penerima beasiswa dari Lazismu adalah keluarga dari anak yang menerima beasiswa dan juga lembaga pendidikan yang peserta didiknya mendapat beasiswa. Untuk keluarga sendiri yang seharusnya pengeluaran untuk biaya pendidikan banyak bisa sedikit berkurang. Untuk sekolah sendiri, sebelumnya ada SPP yang tertunggak, dengan adanya bantuan beasiswa Lazismu ini pembiayaan bisa terpenuhi.

2. Faktor yang mendorong Lazismu untuk memberikan bantuan beasiswa pendidikan di lembaga pendidikan Muhammadiyah adalah angka putus sekolah yang terus meningkat setiap tahunnya yang disebabkan lemahnya ekonomi masyarakat. Oleh karena itu Lazismu mengusung program (*Education Development*) pengembangan pendidikan. Yang tujuannya adalah agar seluruh lapisan masyarakat yang termasuk dalam kategori Dhuafa, dan yatim/piatu tetap bisa menikmati pendidikan yang layak sesuai dengan apa yang dicita-citakan oleh Bangsa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah disusun, maka peneliti dapat memberikan saran atau sumbangsih pemikiran untuk dapatnya diterapkan di SMA Muhammadiyah 2 Palang dan Lazismu Tuban sebagai *Back-Up* lembaga yang memberi bantuan beasiswa pendidikan tersebut.

1. Beasiswa pendidikan yang selama ini diberikan Lazismu kepada peserta didik yang kurang mampu atau dhuafa dan yatim/piatu selama ini hanya dirasa cukup dengan memberi saja. Tidak adanya *Follow Up* dari pihak Lazismu ditengarai menjadi salah satu hal yang terpenting terhadap tidak adanya peningkatan prestasi belajar maupun motivasi belajar dari peserta didik yang menerima beasiswa tersebut.
2. Sebagai lembaga yang memberi bantuan beasiswa, dari pihak Lazismu seharusnya memberi kriteria atau syarat khusus untuk calon penerima bantuan beasiswa. Didalam kriteria atau syarat tersebut nantinya harus dikonsepsi agar peserta didik yang menerima beasiswa ini bisa meningkatkan prestasinya.

